

RINGKASAN

HANA FITRIYANI. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko pada Proses Produksi Rodentisida di PT Agricon (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control at Rodenticide Production Process in PT Agricon*). Dibimbing oleh PURWOKO.

Pengelolaan industri di Indonesia menggunakan berbagai macam teknologi, mulai dari teknologi sederhana hingga teknologi maju. Semakin maju teknologi maka semakin tinggi potensi bahaya yang berisiko pada kecelakaan kerja. PT Agricon merupakan salah satu perusahaan pada bidang kimia pertanian (*agrochemical*) terkemuka di Indonesia yang memproduksi pestisida dalam bentuk fungisida, herbisida, insektisida, dan rodentisida. PT Agricon memiliki tenaga kerja sebanyak 176 orang sehingga sangat mungkin terjadi risiko dan hal yang tidak dikehendaki saat bekerja. Maka dari itu sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), PT Agricon menerapkan SMK3 untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja.

Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengidentifikasi bahaya potensial pada kegiatan produksi rodentisida, menilai risiko dari bahaya potensial pada kegiatan produksi rodentisida, dan mengevaluasi pengendalian risiko yang dilakukan oleh manajemen PT Agricon.

Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan melalui pengamatan secara langsung di lapangan, diskusi teknis untuk mengambil data primer secara lisan dengan tim QHSE dan pekerja pada area produksi rodentisida, dan studi pustaka berupa literatur dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Terdapat tiga proses pada proses produksi rodentisida di PT Agricon, yaitu proses formulasi produk, pencetakan, dan pembongkaran. Hasil identifikasi bahaya menunjukkan bahwa bahaya yang terdapat pada kegiatan dari ketiga proses relatif sama sehingga dilakukan pengelompokan bahaya yang terbagi menjadi 13 kelompok bahaya. Penilaian risiko di PT Agricon menggunakan matriks penilaian risiko yang terdiri dari *probability*, *severity*, dan nilai tingkat risiko dengan rentang 1 sampai 8 risiko rendah, 9 sampai 16 risiko sedang, 20 sampai 25 risiko tinggi. Terdapat 12 bahaya untuk risiko sedang dan 1 bahaya untuk risiko rendah.

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh PT Agricon meliputi rekayasa teknik, administratif, dan Alat Pelindung Diri (APD). Secara keseluruhan, pengendalian yang dilakukan oleh PT Agricon sudah baik, namun perlu dilakukan beberapa hal sebagai *improvement* agar pengendalian dapat ditingkatkan. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran pekerja mengenai penggunaan APD yang lengkap dan sesuai dengan peraturan, menambahkan rambu pada area pencetakan dan pembongkaran produk, dan membuka pagar area *dropping material* ketika material telah selesai ditimbang dan *forklift* siap untuk mengangkat material.

Kata kunci: APD, bahaya, pengendalian, risiko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.